

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHA MUSTAHIK BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**MUHAMMAD AABID AL MAHZUMY
NIM. 12810062**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHA MUSTAHIK BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**MUHAMMAD AABID AL MAHZUMY
NIM. 12810062**

PEMBIMBING:

**Drs. SLAMET KHILMI, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-3105/Un.02/DEB/PP.05.3/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHA MUSTAHIK BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AABID AL MAHZUMY
Nomor Induk Mahasiswa : 12810062
Telah diujikan pada : Senin, 14 Agustus 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A / B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua Sidang

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Penguji I

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
NIP. 19710423 199903 1 001

Penguji II

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Yogyakarta, 24 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Muhammad Aabid Al Mahzumy

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : MUHAMMAD AABID AL MAHZUMY

NIM : 12810062

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHA MUSTAHIK BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2017
Pembimbing

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD AABID AL MAHZUMY

NIM : 12810062

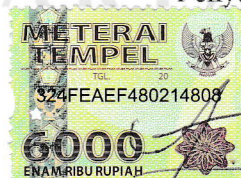
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA MUSTAHIK BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka, dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2017
Penyusun



Muhammad Aabid Al Mahzummy
NIM. 12810062

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD AABID AL MAHZUMY
NIM : 12810062
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

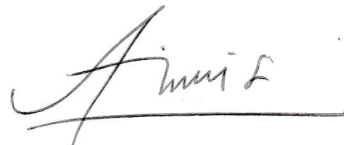
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
USAHA MUSTAHIK BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2017
Penyusun



Muhammad Aabid Al Mahzumy
NIM. 12810062



- سيدنا علي ابن أبي طالب كرم الله وجهه -

"ليس الفتى من يقول كان أبي ... ولكن الفتى من يقول ها أنا ذا"



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef

ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مَتَعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>
كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ----	Faṭḥah	ditulis	A
فَعْلٌ		ditulis	<i>fa'ala</i>

----- ذُكِرَ -----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
----- يَذْهَبُ -----	Ḍammah	ditulis	<i>ḏukira</i>
		ditulis	<i>u</i>
		ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathāh + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>Ā</i>
	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathāh + yā' mati تَنْسَى	ditulis	<i>ā</i>
	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathāh + yā' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathāh + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dahir maupun batin, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dalam rangka memperoleh gelar sarjana strata satu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, serta keluarga dan para sahabatnya.

Setelah melalui proses yang panjang berkat do'a, usaha, dan bantuan serta dukungan dari semua pihak, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penyusun ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

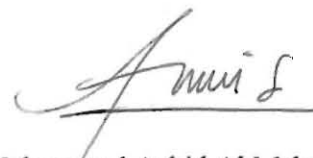
1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga lulus.
5. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si. selaku pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Dr. Abdul Haris, M.Ag. dan Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc. selaku penguji munaqosyah yang membantu dalam penyempurnaan skripsi.
7. Para Dosen Program Studi Ekonomi Syari'ah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas ilmu yang telah diberikan.
8. Seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam mengurus segala keperluan selama masa perkuliahan.
9. Bapak Irham Syarhuddin selaku Pelaksana Bidang Pentasyarufan dan Pendaayagunaan BAZNAS DIY yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi.

10. Para mustahik BAZNAS DIY selaku responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dan wawancara.
11. Keluarga besar Bani Djufri dan Bani Sumarlin, khususnya kepada Ibu, Ayah, kakak-kakak beserta keluarga kecilnya yang telah memberikan dukungan secara penuh dalam proses perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman HIMMAH Yogyakarta, PP. Sulaimaniyah, Ekonomi Syar'iah B 2012, UKM JQH Al-Mizan, UKM PPS CEPEDI, KKN 51 angkatan 86, dan ForSEBI yang telah memberikan keluarga, pengalaman, ilmu secara dahir maupun batin. Terima kasih sebanyak-banyaknya karena telah menemani selama berada di tempat yang istimewa ini, semoga kenangan kita tidak akan terhapus oleh waktu, dan semoga kita bisa terus bersilaturahmi sampai kelak di tempat yang kekal abadi.
13. Seluruh Abi PP Sulaimaniyah Yogyakarta, warga Padaan Wetan, pegawai BAZNAS DIY, seluruh elemen MTsN 2 Tempel, dan seluruh elemen SDIT Salsabila Klaseman yang telah memberikan banyak ilmu maupun pengalaman yang sangat bermanfaat, semoga bisa menjadi bekal dan dapat saya amalkan ketika berada di tempat lain.

Maaf karena tidak bisa menyebutkan nama satu per satu, semoga Allah SWT membalas amal kebaikan kalian dengan balasan yang lebih. Selain itu semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada para pembacanya. Amiin Yaa Rabbal 'Aalamiin...

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Agustus 2017
Penyusun



Muhammad Aabid Al Mahzumy
NIM. 12810062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori	13
1. Zakat	13
2. Pendayagunaan Zakat	24
3. Bantuan Modal	26
4. Pemberdayaan Zakat	27
5. Zakat Produktif	31
6. Lama Usaha	33
7. Jam Kerja	35
8. Pendapatan	36
9. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	40
B. Telaah Pusataka	42
C. Pengembangan Hipotesis	44
1. Hubungan Bantuan Modal dengan Pendapatan Usaha	44
2. Hubungan Lama Usaha dengan Pendapatan Usaha	45
3. Hubungan Jam Kerja dengan Pendapatan Usaha	46
D. Kerangka Pikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Sumber dan Jenis Data	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian	48
D. Metode Pengumpulan Data	50
1. Kuesioner	50
2. Wawancara	51

E.	Definisi Operasional Variabel	52
1.	Variabel Independen	52
2.	Variabel Dependen	53
F.	Teknik Analisis Data	53
1.	Pengujian Instrumen	53
a.	Uji Validitas	53
b.	Uji Reliabilitas	54
2.	Uji Asumsi Klasik	54
a.	Uji Normalitas	54
b.	Uji Multikolinearitas	55
c.	Uji Heteroskedastisitas	56
3.	Analisis Regresi Linear Berganda	56
4.	Uji Hipotesis	57
a.	Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	57
b.	Uji Simultan (Uji F)	57
c.	Uji Parsial (Uji t)	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		60
A.	Profil BAZNAS DIY	60
1.	Sejarah	60
2.	Visi dan Misi	61
3.	Program Kerja dan Produk	62
B.	Deskripsi Responden	64
1.	Jenis Kelamin	64
2.	Umur	65
3.	Pendidikan	66
4.	Jenis Usaha	67
5.	Bantuan Modal	67
6.	Lama Usaha	68
7.	Jam Kerja	69
8.	Pendapatan Usaha	69
C.	Hasil Penelitian	70
1.	Pengujian Instrumen	70
a.	Uji Validitas	70
b.	Uji Reliabilitas	71
2.	Uji Asumsi Klasik	72
a.	Uji Normalitas	72
b.	Uji Multikolinearitas	73
c.	Uji Heteroskedastisitas	74
3.	Analisis Regresi Linear Berganda	75
4.	Uji Hipotesis	76
a.	Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	76
b.	Uji Simultan (Uji F)	77
c.	Uji Parsial (Uji t)	77
5.	Pembahasan	78
a.	Pengaruh Variabel Bantuan Modal terhadap Pendapatan Usaha Mustahik	79

b. Pengaruh Variabel Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mustahik	80
c. Pengaruh Variabel Jam Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mustahik	81
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan	83
B. Implikasi	84
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persentase Penduduk Miskin Pulau Jawa 2015	4
Tabel 2 Kriteria UMKM Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008	41
Tabel 3.1 Sampel Setiap Strata	50
Tabel 3.2 Alternatif Pernyataan dengan Skala <i>Likert</i>	51
Tabel 4.1 Bantuan Modal BAZNAS DIY	68
Tabel 4.2 Lama Usaha Responden	68
Tabel 4.3 Jam Kerja Responden	69
Tabel 4.4 Pendapatan Usaha Responden	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Persentase Penduduk Miskin Indonesia 2001-2015	2
Gambar 1.2 Grafik Koefisien Gini Indonesia 2002-2015	3
Gambar 2.1 Kurva Biaya Total dan Penjualan Total	39
Gambar 2.2 Diagram Kerangka Pikir	46
Gambar 4.1 Diagram Jenis Kelamin Responden	65
Gambar 4.2 Diagram Umur Responden	65
Gambar 4.3 Diagram Pendidikan Responden	66
Gambar 4.4 Diagram Jenis Usaha Responden	67
Gambar 4.5 Histogram Uji Normalitas	72
Gambar 4.6 Plot Uji Normalitas	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	88
Lampiran 2 Data Responden	92
Lampiran 3 Hasil Kuesioner	95
Lampiran 4 Hasil Olahan Data	97
Lampiran 5 Dokumentasi Pengisian Kuesioner	100
Lampiran 6 <i>Curriculum Vitae</i>	101



ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai banyak tempat destinasi wisata yang unggul, jadi tidak heran apabila banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke DIY. Ibu kota Provinsi Yogyakarta yakni Kota Yogyakarta juga dikenal sebagai kota pelajar, karena sekitar 20% penduduk produktifnya adalah pelajar dan terdapat 137 perguruan tinggi. Dari hal tersebut seharusnya dapat menjadi peluang usaha khususnya bagi masyarakat Yogyakarta. Akan tetapi pada kenyataannya DIY termasuk provinsi yang pertumbuhan ekonominya rendah, karena pada tahun 2015 rasio gini DIY berada di angka 0,43 dan angka tersebut menempati peringkat kedua setelah Provinsi Papua Barat, dan persentase penduduk miskin DIY sebesar 14.91% yang merupakan persentase terbesar di antara 6 provinsi yang ada di Pulau Jawa. Untuk menangani masalah tersebut, BAZNAS DIY mempunyai program untuk membantu para mustahik yang mempunyai usaha dengan cara meminjamkan modal berupa dana.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bantuan modal, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan usaha mustahik BAZNAS DIY. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*, dan dengan menggunakan rumus slovin maka didapatkan 56 responden. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan melalui pengisian kuesioner oleh responden dan sekaligus wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa bantuan modal, lama usaha, dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mustahik BAZNAS DIY. Sedangkan hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa bantuan modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha, untuk variabel lama usaha dan jam kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha mustahik BAZNAS DIY. Dan nilai koefisien determinasi yang didapatkan adalah 0,493.

Kata kunci: Zakat Produktif, Bantuan Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, Pendapatan Usaha.

ABSTRACT

Special region of Yogyakarta has many tourist destinations, therefore so many domestic and foreign tourists visit Special Region of Yogyakarta. The capital city of Yogyakarta, namely Yogyakarta city is also known as student city, because approximately 20% of the productive age population are students and there are 137 College exist in Yogyakarta. Those facts should be very chanceful for business opportunities especially for Yogyakarta people. But in fact Yogyakarta has low economic growth. Showed in 2015 gini ratio in Yogyakarta only around 0.43 and the number was ranked second after West Papua. The percentage of underrated population in Yogyakarta touched 14.91% which ranked the largest percentage among 6 existing provinces in Java island. Addressing the problem, BAZNAS DIY has a program to help mustahik who have business to lend money in the form of funds.

This research aims to analyze the influence of the old capital, length of bussiness, and work hours against BAZNAS DIY mustahik's salary. The method of sampling, researcher was using stratified random sampling, and using slovin formula then obtained 56 respondents. The data used are primary data obtained through filling of the questionnaire by respondents and interview. While the data analysis technique used was multiple linear regression analysis.

Simultaneous analysis results showed that the assistance of the old capital, length of business, and work hours significantly impacted to BAZNAS DIY mustahik's salary. While the results of the partial analysis indicate that the assistance capital does not affect salary, for long variable hours of work effort and positive effect significantly to BAZNAS DIY mustahik's salary. And the value of the coefficient of determination obtained is 0.493.

Keywords: Productive Zakat, Capital Assistance, Length of Business, Work Hours, Business Income.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

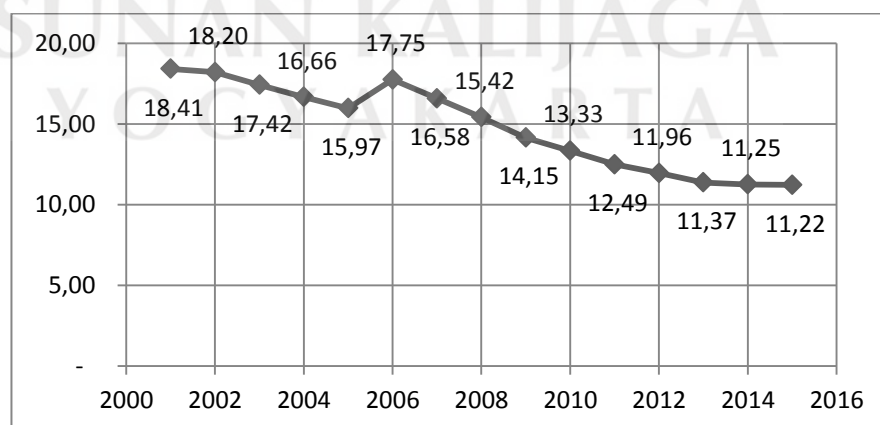
Negara Indonesia apabila dinilai berdasarkan kondisi sosial dan ekonominya, maka Indonesia masuk dalam kelompok negara berkembang, yakni negara yang rakyatnya memiliki tingkat kesejahteraan yang sedang. Sebenarnya tidak ada istilah negara berkembang yang resmi diakui secara internasional, dan dalam PBB tidak ada kesepakatan secara resmi untuk penetapan negara maju dan negara berkembang. Penetapan istilah tersebut tujuannya hanya untuk kemudahan statistik.

Indonesia sebagai negara berkembang mempunyai berbagai masalah yang sedang dihadapi, seperti halnya masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh negara-negara berkembang pada umumnya (Kushendi dan Suryana, 2007: 2.3). Salah satu masalah yang sering diperbincangkan adalah masalah ekonomi, masalah ekonomi sangatlah luas, tidak hanya berbicara tentang krisis moneter saja. Masalah ekonomi yang paling mendasar adalah produktivitas yang rendah, produktivitas adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu (KBBI). Apabila seseorang produktivitasnya rendah, maka tingkat pendapatannya rendah, dan otomatis tingkat hidupnya juga rendah.

Produktivitas yang rendah tersebut merupakan akibat dari kurangnya modal fisik yang dapat dilihat dari terbatasnya investasi dan kurangnya keahlian penduduk dalam menghasilkan sesuatu, dari faktor tersebut maka

sumber daya manusia dan sumber daya alamnya belum bisa dikembangkan secara maksimal (Kushendi dan Suryana, 2007: 2.4). Tingkat hidup yang rendah tercermin pada kebutuhan pokok yang tidak tercukupi, kesehatan dan jaminan sosial yang rendah, serta tingkat pendidikan yang rendah secara kualitatif maupun kuantitatif. Hal-hal tersebut merupakan akibat dari pendapatan yang rendah dan merupakan ciri-ciri dari kemiskinan (Kushendi dan Suryana, 2007: 2.6).

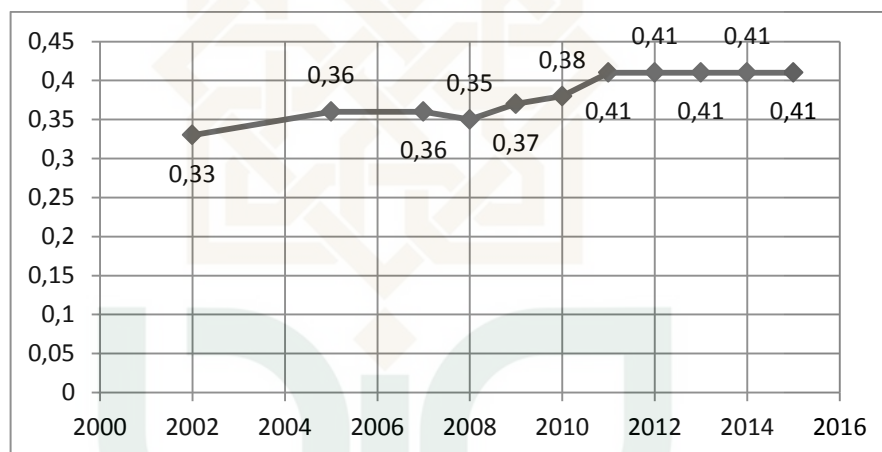
Kemiskinan merupakan permasalahan yang paling dikhawatirkan di seluruh Dunia, bahkan setelah 60 tahun lebih Indonesia merdeka, kemiskinan belum bisa diselesaikan secara tuntas. Perbedaan kemiskinan di Indonesia pada masa lampau dengan sekarang adalah, dulu hampir semua penduduk Indonesia miskin, sedangkan sekarang kemiskinan dialami sebagian penduduk dan sebagiannya lagi mempunyai kekayaan yang melimpah. Kemiskinan yang terjadi sekarang dikarenakan ada perbedaan pendapatan antara masyarakat kalangan atas dengan kalangan bawah, sehingga ada perbedaan akses untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi (Hamid, 1999: 7.3).



Gambar 1.1 Grafik Persentase Penduduk Miskin Indonesia 2001-2015

Sumber: Badan Pusat Statistik

Grafik di atas menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di Indonesia setiap tahunnya cenderung menurun. Berbagai kebijakan yang dilakukan pemerintah dapat membantu menurunkan tingkat penduduk miskin, akan tetapi tingkat kesenjangan pendapatan antara kalangan atas dan kalangan bawah cenderung meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dengan koefisien gini, koefisien gini merupakan koefisien yang digunakan untuk mengukur kesenjangan pendapatan. Berikut ini adalah grafik koefisien gini Indonesia:



Gambar 1.2 Grafik Koefisien Gini Indonesia 2002-2015

Sumber: Badan Pusat Statistik

Salah satu provinsi yang perekonomiannya rendah adalah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), karena berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) rasio gini DIY tahun 2015 berada di angka 0,43 dan angka tersebut menempati peringkat kedua setelah Provinsi Papua Barat, artinya pendapatan penduduk DIY berpenghasilan tinggi dengan penduduk berpenghasilan rendah selisihnya tertinggi kedua se-Indonesia. Pada tahun 2015 tingkat kemiskinan DIY apabila dibandingkan dengan enam provinsi yang berada di Pulau Jawa persentasenya paling besar, artinya DIY merupakan provinsi yang paling miskin di Pulau Jawa.

Tabel 1 Persentase Penduduk Miskin Pulau Jawa 2015

Provinsi	Persentase
DKI Jakarta	3.93
Jawa Barat	9.53
Jawa Tengah	13.58
DI Yogyakarta	14.91
Jawa Timur	12.34
Banten	5.90

Sumber: Badan Pusat Statistik

Ada berbagai macam solusi untuk mengatasi kemiskinan, salah satu solusinya adalah dengan memberdayakan UMKM (Usaha Mikro, kecil, dan Menengah). Pemberdayaan UMKM perlu dilakukan karena mampu menyerap banyak tenaga kerja, kecenderungan menyerap banyak tenaga kerja umumnya membuat banyak UMKM juga intensif dalam menggunakan sumber daya alam lokal, apalagi karena lokasinya banyak yang di pedesaan. Perkembangan UMKM akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja, pengurangan jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan, dan pembangunan ekonomi di pedesaan. Dari sisi kebijakan, UMKM perlu mendapat perhatian karena tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian besar angkatan kerja saja, tapi juga merupakan ujung tombak dalam upaya pengentasan kemiskinan (Kuncoro, 2009: 326-327).

Namun untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah, karena mengingat masih banyak UMKM yang perkembangannya masih biasa-biasa saja. Adapun masalah-masalah dasar yang dihadapi UMKM sebagai berikut (Kuncoro, 2009: 333):

1. Kelemahan dalam memperoleh peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar.
2. Kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan.
3. Kelemahan dibidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia.
4. Keterbatasan jaringan usaha kerja sama antar pengusaha kecil (sistem informasi pemasaran).
5. Iklim usaha yang kurang kondusif, karena persaingan yang saling mematikan.
6. Pembinaan yang telah dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepercayaan serta kepedulian masyarakat terhadap usaha kecil.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, pemerintah membuat paket kebijakan pemberdayaan UMKM, akan tetapi pada implementasinya menurut pengamatan Kuncoro masih adanya kelemahan (Kuncoro, 2009: 346):

1. Tidak semua rencana tindakan menjawab substansi masalah yang dihadapi sektor riil dan UMKM.
2. Lemahnya sosialisasi paket kebijakan terutama bagi pelaku bisnis dan pemda.
3. Serangkaian program dan tindakan yang tujuannya memperbaiki iklim investasi di Indonesia ternyata lemah dari sisi implementasi di level pusat, apalagi daerah.
4. Tidak adanya sanksi bagi rencana tindak yang tidak selesai.

5. Mulai terlihatnya *reform fatigues* di kalangan para penanggung jawab program maupun birokrat di departemen teknis, yang terlihat dalam rakor bulanan yang digelar oleh kantor Menko Perekonomian.

Oleh karena itu dalam hal pemberdayaan UMKM pemerintah tidak bisa diprioritaskan, masih banyak lembaga keuangan lain yang bisa membantu untuk mengembangkan UMKM, terutama dalam peminjaman modal yang dapat diajukan ke perbankan, BPR (Bank Perkreditan Rakyat), atau lembaga perkreditan lain. Akan tetapi proses untuk mengajukan proposal ke lembaga-lembaga tersebut tidaklah mudah, masing-masing dari mereka mempunyai peraturan tersendiri, terkadang peraturan-peraturan itulah yang menghambat pelaku usaha untuk mendapatkan bantuan modal, dan ditambah lagi lembaga-lembaga perkreditan tersebut kebanyakan membantu dalam hal permodalan saja.

Indonesia merupakan negara yang penduduknya mayoritas menganut agama Islam dengan total 207.176.162 jiwa (BPS, Sensus Penduduk 2010), dengan angka tersebut Indonesia menjadi negara Islam terbesar di Dunia. Di antara ajaran agama Islam yang dapat mengatasi masalah sosial seperti kemiskinan di masyarakat adalah zakat. Zakat memiliki hikmah yang dikategorikan dalam dua dimensi, dimensi vertikal yang menjadi perwujudan ibadah seseorang kepada Allah SWT (حبل من الله), dan dimensi horizontal sebagai perwujudan dari rasa kepedulian sosial seseorang kepada saudaranya yang lain (حبل من الناس) (Asnaini, 2008: 1).

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang mempunyai peran dan fungsi sosial ekonomi yang penting, dengan begitu zakat diyakini akan menunjang terbentuknya keadaan ekonomi yang meningkatkan produktivitas, meratakan pendapatan, dan meningkatkan lapangan pekerjaan. Untuk mencapai keadaan tersebut, zakat tidak cukup apabila didistribusikan dengan cara konsumtif saja, zakat diberikan secara konsumtif hanya untuk mustahik yang kebutuhan dasarnya belum terpenuhi. Sedangkan untuk mustahik yang kebutuhan dasarnya sudah terpenuhi, sebaiknya diberikan zakat secara produktif.

Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, jadi dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka (Asnaini, 2008: 64). Mustahik yang dimaksud di sini adalah dari golongan fakir miskin yang kebutuhan pokoknya telah terpenuhi, dan mereka mempunyai usaha yang berskala mikro. Dengan demikian zakat merupakan salah satu instrumen yang dapat membantu dalam pemberdayaan UMKM, dan yang bertugas untuk mengelola dana zakat adalah lembaga zakat.

Salah satu lembaga zakat yang lingkup kerjanya di Provinsi Yogyakarta adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY. Lembaga tersebut mempunyai program pemberian zakat produktif dengan cara memberi bantuan modal usaha kepada mustahik, akan tetapi belum ada pendampingan untuk mendukung program tersebut. BAZNAS sendiri

merupakan lembaga zakat resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah yang didasari atas Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.¹

Dengan adanya solusi yang telah dipaparkan di atas, seharusnya dapat membantu menumbuhkan perekonomian masyarakat kalangan bawah dengan cara membuka usaha. Untuk membuktikan keberhasilannya, maka diperlukan pengkajian studi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan para pelaku usaha, karena pendapatan merupakan tolok ukur keberhasilan seorang pengusaha.

Adapun faktor pertama yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah bantuan modal, karena modal adalah salah satu jalan untuk mengadakan alat-alat maupun bahan-bahan. Faktor selanjutnya adalah lama usaha ketika menjalankan usaha, karena semakin lama seseorang menjalankan usaha, maka semakin banyak dia mendapatkan pengalaman dalam berbisnis. Dan yang terakhir adalah faktor jam kerja, karena semakin banyak jam yang dicurahkan untuk bekerja, maka semakin banyak menghasilkan produk.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penyusun ingin melakukan penelitian mengenai program zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS, yang tujuannya untuk memberdayakan UMKM khususnya di Provinsi DI Yogyakarta. Untuk melakukan penelitian itu, penyusun membuat judul penelitiannya dengan ANALISIS FAKTOR-

¹<http://pusat.baznas.go.id/profil/>. Diakses 18 Desember 2016.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA
MUSTAHIK BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penyusun merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh bantuan modal yang diberikan BAZNAS DIY terhadap pendapatan usaha mustahik?
2. Bagaimana pengaruh lama usaha yang telah dijalani mustahik terhadap pendapatan usahanya?
3. Bagaimana pengaruh banyaknya pencurahan jam kerja mustahik terhadap pendapatan usahanya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh bantuan modal yang diberikan BAZNAS DIY terhadap pendapatan usaha mustahik.
2. Untuk menganalisis pengaruh lama usaha yang telah dijalani mustahik terhadap pendapatan usahanya.
3. Untuk menganalisis pengaruh banyaknya pencurahan jam kerja mustahik terhadap pendapatan usahanya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah, lembaga pengelola zakat, masyarakat, akademisi, maupun penyusun sendiri.

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan dalam pengembangan zakat, terutama mengenai pemberdayaan UMKM.
2. Bagi lembaga pengelola zakat diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya optimalisasi pendayagunaan zakat produktif dan sebagai bahan evaluasi kinerja dalam pengelolaan zakat.
3. Bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan pemahaman atas kegunaan zakat yang tidak diberikan untuk hal yang konsumtif saja, akan tetapi juga diberikan untuk hal yang produktif.
4. Bagi akademisi diharapkan dapat membantu menambah wawasan dan referensi keilmuan mengenai pemberdayaan UMKM melalui zakat produktif.
5. Bagi penyusun diharapkan dapat menjadi hasil terapan ilmu yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan, dan menambah pengalaman selama melakukan penelitian ini.

D. Sistematika Pembahasan

Pada penyusunan penelitian ini, sistematika pembahasannya terdiri dari lima bab, adapun uraiannya secara garis besar akan dijelaskan di bawah ini:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang permasalahan yang melatarbelakangi penyusun untuk memilih tema yang akan diteliti, kemudian permasalahan tersebut dirangkum dalam perumusan masalah.

Selanjutnya dijelaskan tujuan dan manfaat untuk melakukan penelitian ini. Yang terakhir adalah sistematika pembahasan penelitian yang diuraikan secara garis besar.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan beberapa teori yang digunakan sebagai landasan untuk melakukan penelitian ini. Selain itu terdapat rangkuman hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang satu tema dengan penelitian ini. Kemudian dilanjut dengan kerangka teori yang menjelaskan definisi dan hubungan antar variabel penelitian. Selanjutnya ada pengembangan hipotesis yaitu pengutaraan pendapat yang dibangun berdasarkan pada penelitian terdahulu dan teori. Yang terakhir adalah kerangka pikir yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang cara yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Yang pertama menjelaskan jenis penelitian. Sumber data dan jenis data yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel yang menjadi objek penelitian. Kemudian menjelaskan metode yang digunakan ketika mengumpulkan data. Penjelasan secara singkat operasional variabel-variabel yang akan diteliti. Yang terakhir adalah teknik yang digunakan ketika menganalisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, karakteristik responden, dan hasil dari penelitian sekaligus

pembahasannya. Hasil analisis masing-masing variabel dan hubungan antar variabel akan dipaparkan pada bab ini. Diterima atau ditolaknya hipotesis juga akan dibahas di bab ini.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian. Kemudian implikasi yang dihubungkan dengan hasil penelitian. Selain itu berisi tentang saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lembaga yang bersangkutan, untuk peneliti selanjutnya, maupun untuk masyarakat secara umum.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan beberapa teori, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan pada faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha mustahik BAZNAS DIY, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial, bantuan modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan mustahik BAZNAS DIY. Dengan demikian hasil penelitian variabel tersebut menerima H_0 . Hal ini terjadi karena tidak adanya program pendampingan lebih lanjut dari BAZNAS DIY, padahal pendampingan di dalam Peraturan Menteri Agama diwajibkan.
2. Berdasarkan hasil uji parsial, lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan mustahik BAZNAS DIY. Dengan demikian hasil penelitian variabel tersebut menolak H_0 . Karena semakin lama seseorang menekuni usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang dia dapatkan.
3. Berdasarkan hasil uji parsial, jam kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan mustahik BAZNAS DIY. Dengan demikian hasil penelitian variabel tersebut menolak H_0 . Karena semakin banyak waktu yang digunakan seseorang bekerja, maka semakin banyak pekerjaan yang dia selesaikan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, hanya bantuan modal yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan, sedangkan modal adalah suatu hal yang sensitif. Pada kasus pembiayaan usaha seperti ini, bantuan modal tidak cukup hanya diberikan begitu saja, perlu adanya semacam pendampingan, karena mayoritas penerimanya adalah masyarakat kalangan bawah yang belum lama terjun dalam dunia bisnis.

Mungkin kendala dari BAZNAS DIY tidak dapat menjalankan program pendampingan karena kekurangan sumber daya manusia, akan tetapi hal itu bisa dilaksanakan dengan cara mengajak kerja sama dengan lembaga-lembaga sosial yang mempunyai program untuk memberdayakan masyarakat, contohnya seperti BAZNAS Kota Yogyakarta yang mengajak kerja sama dengan BMT Beringharjo.

C. Saran

Berdasarkan perolehan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran-saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh hasil studi yang lebih baik, maka perlu dilakukan penelitian lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha mustahik BAZNAS DIY dengan menggunakan variabel independen yang lain.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda, agar dapat memperkaya khasanah keilmuan ekonomi Islam.

Daftar Pustaka

- Aflah, Noor. (2009). *Arsitektur Zakat Indonesia Dilengkapi Kode Etik Amil Zakat Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Al-Quran. Kementerian Agama Republik Indonesia. (2013). *Al-Qur'an per Kata Tajwid dan Transliterasi*. Bandung: Sygma Creative Media Corp.
- Aplikasi KBBI *Offline* Versi 1.5.1. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Luar Jaringan (Luring)*.
- Artaman, Dewa Made Aris. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Di Kabupaten Gianyar*. Tesis. Universitas Udayana.
- Asnaini. (2008). *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ayoka, Hening. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Taman Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga.
- Badan Pusat Statistik, Sensus Penduduk. (2010). *Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Agama yang Dianut*. Muslim Indonesia. <http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?search-tabel=Penduduk+Menurut+Kelompok+Umur+dan+Agama+yang+Dianut&tid=320&search-wilayah=Indonesia&wid=0000000000&lang=id>. Diakses 8 November 2016.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan, 1970-2013*. <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1494>. Diakses 17 Mei 2016.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Gini Ratio Menurut Provinsi Tahun 1996, 1999, 2002, 2005, 2007-2016*. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1116>. Diakses 2 November 2016.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi 2013-2016*. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1219>. Diakses 2 November 2016.
- BAZNAS DIY. (2015). *Laporan Penghimpunan dan Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya Tahun 2014-2015*. <http://diy.baznas.go.id/laporan/>. Diakses 17 Januari 2017.

- BAZNAS. *Profil BAZNAS*. <http://pusat.baznas.go.id/profil/>. Diakses 18 Desember 2016.
- BAZNAS. *Rumah Makmur BAZNAS*. <http://pusat.baznas.go.id/rumah-makmur-baznas/>. Diakses 6 Februari 2017.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadits. Al-Qazwini, Abu ‘Abdillah Muhammad bin Yazid. (1971). *Sunan Ibnu Majah*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.
- Hamid, Edy Suandi. (1999). *Perekonomian Indoneisa: Masalah dan Kebijakan Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press.
- Khasanah. (2010). *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang: UIN-Malang Press.
- Kuncoro, Mudrajad. (2001). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. (2009). *Ekonomi Indonesia Dinamika Lingkungan Bisnis di Tengah Krisis Global*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kushendi dan Suryana. (2007). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mankiw, N. Gregory. (2011). *Pengantar Ekonomi Mikro: Principles of Economics*. Jakarta: Salemba.
- Mustafa, Zainal. (2009). *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 2014 tentang *Syarat dan Tata Cara Penghitungan Zakat Mal dan Zakat Fitrah serta Pendayagunaan Zakat untuk Usaha Produktif*.
- Priyandika, Akhbar Nurseta. (2015). *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi (Studi Kasus Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Qardawi, Yusuf. (1993). *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur’an dan Hadith*. Bogor: Litera Antar Nusa.
- Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Saiman, Leonardus. (2009). *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis: disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2005). *Mikroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirono, Sadono. (2004). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Sumarsono, Sonny. (2009). *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tambunan, Tulus. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang *Pengelolaan Zakat*.
- Winoto, Garry Nugraha. (2011). *Pengaruh Dana Zakat Produktif terhadap Keuntungan Usaha Mustahik Penerima Zakat (Studi Kasus BAZ Kota Semarang)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Wulansari, Sintha Dwi. (2013). *Analisis Peranan Dana Zakat Produktif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Yoeti, Oka A. (2008). *Ekonomi Pariwisata (Induksi, Informasi, dan Implementasi)*. Jakarta: Kompas.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

....., April 2017

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD AABID AL MAHZUMY

NIM : 12810062

Jur./Fak./Univ.: Ekonomi Syari'ah/Ekonomi dan Bisnis Islam/UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHA MUSTAHIK BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Untuk menyelesaikan penelitian tersebut, kami sebagai peneliti memerlukan bantuan dari beberapa pihak terkait, terutama para responden yakni pemilik usaha yang mendapatkan bantuan modal dari Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta (BAZNAS DIY). Peneliti berharap agar responden dapat membantu dalam proses pengambilan data dengan cara menjawab pertanyaan maupun pernyataan dalam kuesioner ini.

Sebelum mengisi kuesioner, mohon petunjuknya dibaca terlebih dahulu dengan teliti. Peneliti berharap agar responden menjawab kuesioner secara jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga dapat memberikan sumbangan yang berarti pada penelitian ini.

Atas bantuan dan kerja sama yang telah anda berikan kami mengucapkan terimakasih banyak, dan kami meminta maaf apabila mengganggu kegiatan anda.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Penyusun

Muhammad Aabid Al Mahzumy
NIM. 12810062

I. Identitas Responden

Petunjuk pengisian:

- Tulislah identitas anda pada titik-titik yang telah disediakan.
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kotak yang sesuai dengan keadaan anda.

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Umur : tahun

Pendidikan : SD SMA Sarjana
 SMP Diploma

Pekerjaan : Swasta Wiraswasta PNS Lainnya

Jenis Dagangan :

Jam Kerja (selama 1 hari) : Jam

Lama Menjalani Usaha : tahun

Lama Menjadi Mustahik : tahun

Bantuan Modal dari BAZNAS DIY : Rp.....

Pendapatan Usaha per Bulan (kotor) : ≤ Rp1.000.000
 Rp1.000.001 – Rp2.000.000
 Rp2.000.001 – Rp3.000.000
 Rp3.000.001 – Rp4.000.000
 ≥ Rp4.000.001

II. Kuesioner

Petunjuk pengisian:

- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kotak yang sesuai dengan keadaan anda.
- Adapun ketentuan jawabannya sebagai berikut:
 - SS : Apabila anda **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut.
 - S : Apabila anda **setuju** dengan pernyataan tersebut.
 - N : Apabila anda **tidak mempunyai pendapat** dengan pernyataan tersebut.
 - TS : Apabila anda **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut.
 - STS : Apabila anda **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut.

a. Bantuan Modal Usaha dari BAZNAS DIY

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Bantuan modal dari BAZNAS DIY dapat meningkatkan pendapatan usaha saya					
2	Bantuan modal dari BAZNAS DIY dapat memperlancar kegiatan usaha saya					
3	Bantuan modal dari BAZNAS DIY dapat meningkatkan produksi usaha saya					
4	Bantuan modal dari BAZNAS DIY dapat mencukupi kebutuhan usaha saya					
5	Modal merupakan faktor utama dalam kemajuan usaha saya					

b. Lama Mustahik Menjalankan Usaha

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Semakin lama saya berbisnis, maka semakin meningkat pendapatan usaha saya					
2	Semakin lama saya berbisnis, maka semakin berkualitas produk saya					
3	Semakin lama saya berbisnis, maka produk saya semakin dikenal masyarakat					
4	Semakin lama saya berbisnis, maka semakin banyak pengalaman saya dalam berbisnis					
5	Semakin lama saya berbisnis, maka semakin baik hubungan saya dengan mitra usaha					

c. Jam Kerja Usaha

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Semakin bertambahnya jam kerja usaha saya, maka semakin meningkat pendapatan usaha saya					
2	Semakin banyak jam operasi usaha saya, maka semakin banyak menghasilkan produk					
3	Semakin banyak jam operasi usaha saya, maka semakin banyak pelanggan yang datang					
4	Besarnya pendapatan mitra saya bergantung pada banyaknya waktu dia bekerja					
5	Semakin banyak jam kerja saya, maka usaha saya berjalan dengan baik					

d. Pendapatan Usaha Mustahik

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pendapatan usaha saya meningkat setelah mendapatkan bantuan modal dari BAZNAS DIY					
2	Pendapatan usaha yang saya terima sekarang dapat membantu meningkatkan taraf hidup keluarga saya					
3	Pendapatan usaha yang saya terima sekarang dapat membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari mitra usaha saya					
4	Pendapatan usaha yang saya terima sekarang dapat membantu mengembangkan usaha saya					
5	Pendapatan usaha yang saya terima sekarang dapat membantu menambah aset usaha saya					

Lampiran 2

DATA RESPONDEN

No.	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Jenis Usaha	Jenis Dagangan	Jam Kerja	Lama Usaha	Lama Bantuan	Besar Bantuan	Pendapatan
1	P	37	Diploma	Pokok	Susu sapi	6	11	2,8	3.600.000	2,000,001 - 3,000,000
2	L	62	SMP	Pokok	Sayuran	8	10	2,9	2.400.000	2,000,001 - 3,000,000
3	L	65	SD	Pokok	Warung makan	8	38	2,9	1.200.000	2,000,001 - 3,000,000
4	L	34	SMA	Pokok	Bengkel motor	8	9	2,1	3.600.000	1,000,001 - 2,000,000
5	L	40	SD	Sampingan	Lumpia	3	3	2,1	2.400.000	2,000,001 - 3,000,000
6	P	55	Diploma	Pokok	Counter	10	2	1,11	3.600.000	≥ 4,000,001
7	L	45	SMA	Pokok	Mebel	8	20	2,1	3.600.000	1,000,001 - 2,000,000
8	P	32	SD	Sampingan	Jajanan pasar	3	2	2	2.400.000	≤ 1,000,000
9	L	49	SMP	Pokok	Bengkel motor	8	3	1,3	2.400.000	1,000,001 - 2,000,000
10	L	40	SMP	Pokok	Potong rambut	10	9	1,9	3.000.000	2,000,001 - 3,000,000
11	L	68	SMA	Pokok	Jualan siomai	10	13	2,10	1.000.000	≥ 4,000,001
12	L	27	SMA	Pokok	Angkringan	9	3	2,6	3.600.000	1,000,001 - 2,000,000
13	L	51	SMA	Pokok	Jualan makaroni	12	8	2,10	1.200.000	1,000,001 - 2,000,000
14	P	40	SMP	Pokok	Jualan siomai	12	35	2,10	1.200.000	1,000,001 - 2,000,000
15	L	55	SMP	Pokok	Gambar mainan	24	20	2,10	1.200.000	2,000,001 - 3,000,000
16	L	50	SMP	Pokok	Gambar mainan	12	20	2,10	600.000	2,000,001 - 3,000,000
17	L	35	SMP	Pokok	Jualan siomai	12	10	2,10	600.000	2,000,001 - 3,000,000
18	L	45	SMA	Pokok	Kripik pisang	12	15	2,10	1.200.000	2,000,001 - 3,000,000
19	L	37	SMP	Pokok	Jualan siomai	12	15	2,10	600.000	2,000,001 - 3,000,000
20	L	55	SMP	Pokok	Jualan siomai	12	20	2,10	600.000	1,000,001 - 2,000,000

21	P	39	SMP	Pokok	Es	12	10	2,10	600.000	1,000,001 - 2,000,000
22	L	51	SMP	Pokok	Gambar mainan	24	20	2,10	1.200.000	2,000,001 - 3,000,000
23	L	41	SMA	Pokok	Gambar mainan	12	10	2,10	1.200.000	2,000,001 - 3,000,000
24	P	35	SMA	Pokok	Jualan siomai	12	10	2,10	1.200.000	1,000,001 - 2,000,000
25	P	40	SMA	Pokok	Jualan sosis	12	10	2,10	600.000	1,000,001 - 2,000,000
26	L	40	SMP	Pokok	Jualan siomai	24	10	2,10	600.000	2,000,001 - 3,000,000
27	L	49	SMP	Pokok	Kue laba-laba	12	15	2,10	600.000	1,000,001 - 2,000,000
28	L	45	SMP	Pokok	Esteh	12	15	2,10	1.200.000	1,000,001 - 2,000,000
29	L	45	SMP	Pokok	Gambar mainan	24	20	2,10	1.200.000	2,000,001 - 3,000,000
30	L	37	SMP	Pokok	Susu kedelai	12	10	2,10	600.000	1,000,001 - 2,000,000
31	L	45	SMA	Pokok	Burger mini	12	15	2,10	600.000	2,000,001 - 3,000,000
32	L	50	SMP	Pokok	Jualan siomai	12	15	2,10	600.000	2,000,001 - 3,000,000
33	L	35	SMA	Pokok	Es	12	8	2,10	1.200.000	1,000,001 - 2,000,000
34	L	40	SMP	Pokok	Keripik	24	8	2,10	1.200.000	1,000,001 - 2,000,000
35	L	40	SMA	Pokok	Jualan siomai	24	20	2,10	1.200.000	2,000,001 - 3,000,000
36	L	34	SMA	Pokok	Sablon	12	2	2,1	3.000.000	2,000,001 - 3,000,000
37	P	49	SMA	Pokok	Susu kedelai	6	5	1,11	2.400.000	1,000,001 - 2,000,000
38	L	50	SD	Pokok	Angkringan	8	1	2,2	3.600.000	1,000,001 - 2,000,000
39	P	55	SMA	Pokok	Ayam potong	4	15	2,2	3.000.000	≥ 4,000,001
40	L	48	SMA	Pokok	Klitikan	8	28	1,3	3.600.000	≤ 1,000,000
41	P	38	SMA	Pokok	Warung soto	12	11	1,10	3.600.000	≥ 4,000,001
42	L	50	Sarjana	Pokok	Buku bekas	5	20	2,8	2.400.000	≤ 1,000,000

43	L	36	SMA	Sampingan	Ternak kelinci	3	5	2,5	2.400.000	≤ 1,000,000
44	L	51	SMA	Pokok	Angkringan	9	13	1,11	3.000.000	≥ 4,000,001
45	P	54	SD	Pokok	Angkringan	9	1	1,6	3.000.000	1,000,001 - 2,000,000
46	P	70	SD	Pokok	Jenang	3	50	2,7	1.000.000	≤ 1,000,000
47	P	65	SMA	Pokok	Gorengan	12	11	2	2.400.000	≤ 1,000,000
48	P	72	SD	Pokok	Telur asin	3	2	1,11	3.000.000	2,000,001 - 3,000,000
49	P	43	SMP	Pokok	Warung makan	12	17	2,3	2.400.000	≥ 4,000,001
50	P	55	SMP	Pokok	Warung sembako	8	5	1,11	3.600.000	≤ 1,000,000
51	P	55	SMA	Pokok	Warung kelontong	12	5	1,11	3.600.000	1,000,001 - 2,000,000
52	P	50	SMA	Pokok	Kupat tahu	19	2	2,1	3.600.000	≥ 4,000,001
53	L	45	SMA	Pokok	Warung kelontong	12	10	2	3.600.000	≤ 1,000,000
54	L	55	SMA	Pokok	Mie ayam	12	25	2,11	4.800.000	≥ 4,000,001
55	L	51	SD	Sampingan	Ternak ayam	3	2	2,8	2.400.000	≤ 1,000,000
56	L	46	SMA	Pokok	Rongsok	10	12	2,9	1.500.000	2,000,001 - 3,000,000

Lampiran 3

HASIL KUESIONER

N o.	X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X1 .5	ΣX 1	X2 .1	X2 .2	X2 .3	X2 .4	X2 .5	ΣX 2	X3 .1	X3 .2	X3 .3	X3 .4	X3 .5	ΣX 3	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	ΣY
1	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	21	5	5	4	5	5	24
2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	4	3	17	4	5	5	5	4	23	4	3	4	3	3	17	3	3	4	3	3	16
4	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19
5	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19
6	5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	4	17	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
9	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	5	23	5	5	3	5	5	23
10	4	3	4	4	4	19	3	4	4	4	3	18	3	4	3	3	3	16	3	4	3	4	4	18
11	5	4	4	4	5	22	4	4	5	5	5	23	4	5	5	3	5	22	3	3	3	4	5	18
12	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21
13	5	4	4	4	4	21	4	4	4	5	5	22	5	5	4	5	5	24	4	5	4	4	4	21
14	5	5	4	4	4	22	5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	5	21	5	5	4	4	4	22
15	5	5	4	4	4	22	4	4	5	5	5	23	4	5	4	4	5	22	4	5	4	4	4	21
16	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	5	21	4	5	4	4	4	21	5	4	5	4	4	22
17	5	5	4	4	4	22	5	4	4	5	4	22	4	4	4	5	4	21	5	4	5	4	4	22
18	5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	5	23	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	4	22
19	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	5	22	5	4	5	4	4	22
20	5	5	4	4	4	22	5	5	4	5	4	23	4	4	4	4	5	21	5	4	4	4	4	21
21	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	5	22	5	4	4	4	4	21	4	5	4	5	5	23
22	5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	5	23	4	4	5	5	5	23
23	5	5	5	4	4	23	5	4	5	5	5	24	5	5	4	4	5	23	4	4	4	5	5	22
24	4	4	4	4	5	21	5	5	4	4	4	22	4	5	4	5	5	23	5	4	4	4	4	21
25	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	5	5	22	5	4	4	4	4	21
26	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22	4	5	4	4	4	21
27	5	5	4	5	4	23	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	4	5	5	4	4	22
28	5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	4	22	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	4	21
29	4	4	4	5	5	22	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	5	22	4	5	4	4	4	21
30	5	5	4	5	4	23	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	5	21	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	5	21	4	5	4	4	4	21
32	5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	5	22	4	4	4	5	5	22	5	5	4	4	4	22
33	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	5	22	5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	4	22
34	4	4	4	5	5	22	5	4	4	4	5	22	4	4	5	4	5	22	4	4	4	5	5	22
35	5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	4	21	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	4	22
36	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	4	18	4	4	3	4	4	19
37	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	3	20	2	2	4	3	4	15	4	4	3	4	4	19
38	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	5	22
39	4	4	3	4	4	19	2	4	5	5	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	4	21	4	5	4	4	4	21	4	3	4	3	4	18

41	5	5	5	5	5	25	3	3	4	5	5	20	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20	2	3	2	4	4	15	3	3	3	3	3	15	4	4	3	4	4	19
43	4	4	3	3	2	16	4	4	4	5	3	20	4	4	4	3	4	19	4	4	3	4	5	20
44	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	3	17	4	4	3	3	4	18	4	4	3	4	4	19
45	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	5	21	4	5	4	4	5	22	4	4	4	5	5	22
46	4	4	5	5	4	22	4	4	5	5	3	21	3	4	3	3	4	17	3	4	3	4	4	18
47	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	3	19	4	3	4	3	4	18	4	4	3	4	4	19
48	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	3	4	4	20
49	4	4	4	4	5	21	3	4	5	4	3	19	3	4	3	3	4	17	4	4	3	4	4	19
50	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	3	18	4	4	4	3	4	19	3	4	3	4	5	19
51	5	5	4	5	5	24	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	4	19	4	4	3	4	5	20
52	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	3	19	3	4	3	3	4	17	4	4	3	4	4	19
53	5	4	4	4	4	21	4	3	4	5	4	20	3	4	3	3	3	16	4	4	4	4	4	20
54	3	5	3	5	4	20	4	4	5	5	3	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21
55	3	5	5	5	4	22	2	2	3	4	3	14	3	3	3	3	4	16	3	3	3	2	3	14
56	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	3	17	4	4	4	4	4	20

Keterangan: $X1$ = Bantuan modal $\Sigma X1$ = Total bantuan modal $X2$ = Lama usaha $\Sigma X2$ = Total lama usaha $X3$ = Jam kerja $\Sigma X3$ = Total jam kerja Y = Pendapatan usaha ΣY = Total pendapatan usaha

Lampiran 4

HASIL OLAHAN DATA

1. Uji Validitas

a. Bantuan Modal (X_1)

		Correlations					
		Bantuan Modal 1	Bantuan Modal 2	Bantuan Modal 3	Bantuan Modal 4	Bantuan Modal 5	Total Bantuan Modal
Bantuan Modal 1	Pearson Correlation	1	.446**	.231	-.077	.123	.570**
	Sig. (2-tailed)		.001	.087	.574	.367	.000
	N	56	56	56	56	56	56
Bantuan Modal 2	Pearson Correlation	.446**	1	.203	.263	.092	.616**
	Sig. (2-tailed)	.001		.134	.050	.501	.000
	N	56	56	56	56	56	56
Bantuan Modal 3	Pearson Correlation	.231	.203	1	.352**	.436**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.087	.134		.008	.001	.000
	N	56	56	56	56	56	56
Bantuan Modal 4	Pearson Correlation	-.077	.263	.352**	1	.475**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.574	.050	.008		.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56
Bantuan Modal 5	Pearson Correlation	.123	.092	.436**	.475**	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	.367	.501	.001	.000		.000
	N	56	56	56	56	56	56
Total Bantuan Modal	Pearson Correlation	.570**	.616**	.681**	.606**	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	56	56	56	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Lama Usaha (X_2)

		Correlations					
		Lama Usaha 1	Lama Usaha 2	Lama Usaha 3	Lama Usaha 4	Lama Usaha 5	Total Lama Usaha
Lama Usaha 1	Pearson Correlation	1	.607**	.320*	.006	.346**	.755**
	Sig. (2-tailed)		.000	.016	.965	.009	.000
	N	56	56	56	56	56	56
Lama Usaha 2	Pearson Correlation	.607**	1	.424**	.086	.179	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.526	.186	.000
	N	56	56	56	56	56	56
Lama Usaha 3	Pearson Correlation	.320*	.424**	1	.394**	.199	.667**
	Sig. (2-tailed)	.016	.001		.003	.141	.000
	N	56	56	56	56	56	56
Lama Usaha 4	Pearson Correlation	.006	.086	.394**	1	.265*	.467**
	Sig. (2-tailed)	.965	.186	.003		.009	.000
	N	56	56	56	56	56	56

Usaha 4	Sig. (2-tailed)	.965	.526	.003		.049	.000
	N	56	56	56	56	56	56
Lama	Pearson Correlation	.346**	.179	.199	.265*	1	.656**
Usaha 5	Sig. (2-tailed)	.009	.186	.141	.049		.000
	N	56	56	56	56	56	56
Total	Pearson Correlation	.755**	.697**	.667**	.467**	.656**	1
Lama	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
Usaha	N	56	56	56	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Jam Kerja (X_3)

		Correlations					
		Jam Kerja 1	Jam Kerja 2	Jam Kerja 3	Jam Kerja 4	Jam Kerja 5	Total Jam Kerja
Jam Kerja 1	Pearson Correlation	1	.541**	.475**	.400**	.491**	.788**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56
Jam Kerja 2	Pearson Correlation	.541**	1	.323*	.300*	.420**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000		.015	.025	.001	.000
	N	56	56	56	56	56	56
Jam Kerja 3	Pearson Correlation	.475**	.323*	1	.388**	.494**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015		.003	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56
Jam Kerja 4	Pearson Correlation	.400**	.300*	.388**	1	.512**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.002	.025	.003		.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56
Jam Kerja 5	Pearson Correlation	.491**	.420**	.494**	.512**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000
	N	56	56	56	56	56	56
Total	Pearson Correlation	.788**	.708**	.685**	.724**	.788**	1
Jam Kerja	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	56	56	56	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Pendapatan Usaha (Y)

		Correlations					
		Pendapata n 1	Pendapata n 2	Pendapata n 3	Pendapata n 4	Pendapata n 5	Total Pendapatan
Pendap atan 1	Pearson Correlation	1	.358**	.392**	.270*	.074	.691**
	Sig. (2-tailed)		.007	.003	.044	.587	.000

	N	56	56	56	56	56	56
Pendapatan 2	Pearson Correlation	.358**	1	.243	.454**	.158	.679**
	Sig. (2-tailed)	.007		.071	.000	.245	.000
	N	56	56	56	56	56	56
Pendapatan 3	Pearson Correlation	.392**	.243	1	.134	-.074	.578**
	Sig. (2-tailed)	.003	.071		.325	.587	.000
	N	56	56	56	56	56	56
Pendapatan 4	Pearson Correlation	.270*	.454**	.134	1	.718**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.044	.000	.325		.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56
Pendapatan 5	Pearson Correlation	.074	.158	-.074	.718**	1	.520**
	Sig. (2-tailed)	.587	.245	.587	.000		.000
	N	56	56	56	56	56	56
Total Pendapatan	Pearson Correlation	.691**	.679**	.578**	.753**	.520**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	56	56	56	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Bantuan Modal (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.620	5

c. Jam Kerja (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.787	5

b. Lama Usaha (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.656	5

d. Pendapatan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.641	5

3. Uji Parsial

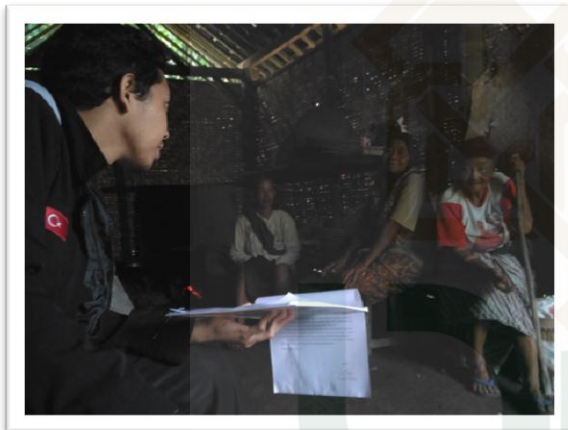
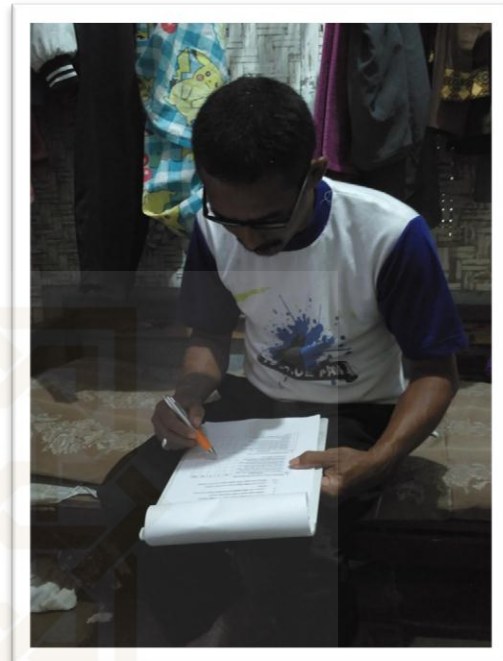
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.928	2.513	1.961	.055	
	Bantuan Modal	.158	.103	.156	1.538	.130
	Lama Usaha	.252	.115	.283	2.188	.033
	Jam Kerja	.344	.106	.437	3.262	.002

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENGISIAN KUESIONER



*Lampiran 6***CURRICULUM VITAE**

Nama : Muhammad Aabid Al Mahzomy
 Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 18 Januari 1994
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Masjid No. 10 RT. 10 RW.
 03 Kalanganyar Sedati Sidoarjo,
 61253
Email : abid.arsid@gmail.com
 Nomor Telepon : +62 857 5500 9573

**Pendidikan Formal**

- MI Nurul Huda Kalanganyar
- MTs Nurul Huda Sedati
- MA Amanatul Ummah Pacet
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Kerja

- Pelatih Hadrah Institut Rausyan Fikr Yogyakarta
- Guru BTQ SDIT Salsabila Klaseman
- Guru Tahfidz juz 30 MTsN 2 Tempel

Pengalaman Organisasi

- Koordinator Divisi Kerohanian OSIS MTs Nurul Huda Sedati
- Koordinator Divisi Bela Negara WISNU MA Amanatul Ummah
- Ketua Ambalan Nurul Ummah
- Bendahara Santri PP Sulaimaniyah Yogyakarta

Prestasi

- PASKIBRAKA Kecamatan Pacet Mojokerto
- Juara I PBB Pacet Mojokerto
- Juara I Murottal PP Sulaimaniyah Yogyakarta
- Juara I Hadrah Bantul